

Memahami Konsep-Konsep Dasar Manajemen Strategis Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

Sinarwatya^a, Riska Y. Saputri^a, Sitti Ainun Soffijah S^a, Andi Ratu Alam^a

^a Program Magister Manajemen, Universitas Halu Oleo, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 22-03-2026

Revised : 16-04-2026

Accepted : 21-04-2026

Keywords: *Business Environment, Decision-Making, Organization, Strategic Management, Strategy*

Kata Kunci: *Lingkungan Bisnis, Manajemen Strategis, Organisasi, Pengambilan Keputusan, Strategi*

Corresponding Author:

sinarwatysunarjo78@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Strategic management is a fundamental element in determining the direction and sustainability of an organization amid the increasingly complex dynamics of the business environment. This journal aims to conduct an in-depth examination of the basic concepts of strategic management and its role as the primary foundation for organizational decision-making. The approach used is a qualitative descriptive study based on primary literature sources that discuss the concepts, stages, benefits, and challenges of strategic management. The results of the study indicate that strategic management does not only focus on long-term planning but also encompasses a continuous process involving the scanning of internal and external environments, strategy formulation, implementation, as well as evaluation and control. In the context of decision-making, strategic management helps organizations understand their current position, predict future conditions, and determine the most appropriate actions to achieve their goals. Furthermore, factors such as globalization and environmental sustainability increasingly reinforce the importance of strategic management as a tool for organizational adaptation. Thus, a solid understanding of the fundamental concepts of strategic management will enhance the quality of decisions made and support the organization's long-term competitive advantage.

ABSTRAK

Manajemen strategis merupakan elemen fundamental dalam menentukan arah dan keberlanjutan suatu organisasi di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep dasar manajemen strategis serta perannya sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan organisasi. Pendekatan yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif berbasis literatur dari sumber utama yang membahas konsep, tahapan, manfaat, serta tantangan

dalam manajemen strategis. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen strategis tidak hanya berfokus pada perencanaan jangka panjang, tetapi juga mencakup proses berkelanjutan yang melibatkan pemindaian lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian. Dalam konteks pengambilan keputusan, manajemen strategis membantu organisasi dalam memahami posisi saat ini, memprediksi kondisi masa depan, serta menentukan tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan. Selain itu, faktor globalisasi dan keberlanjutan lingkungan semakin memperkuat pentingnya manajemen strategis sebagai alat adaptasi organisasi. Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap konsep dasar manajemen strategis akan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil serta mendukung keunggulan kompetitif organisasi dalam jangka panjang.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap perubahan lingkungan. Dinamika pasar yang terus berkembang, kemajuan teknologi, serta perubahan perilaku konsumen menjadikan proses pengambilan keputusan sebagai aspek krusial dalam keberlangsungan suatu organisasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang sistematis dan terarah agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak optimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah manajemen strategis.

Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang digunakan untuk merumuskan serta mengimplementasikan strategi guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (David, 2017). Konsep ini tidak hanya berfokus pada perencanaan jangka panjang, tetapi juga mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi, hingga evaluasi strategi yang telah dijalankan. Dengan demikian, pemahaman terhadap konsep dasar manajemen strategis menjadi sangat penting bagi para pengambil keputusan di berbagai level organisasi.

Menurut Wheelen dan Hunger (2018), manajemen strategis adalah suatu proses yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Keempat tahapan tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu siklus yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kemampuan organisasi dalam memahami dan mengelola setiap tahapan akan menentukan keberhasilan strategi yang dihasilkan. Tanpa pemahaman yang mendalam terhadap konsep dasar tersebut, organisasi berisiko mengambil keputusan yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Selain itu, Pearce dan Robinson (2015) menyatakan bahwa manajemen strategis membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal, serta kekuatan dan kelemahan di lingkungan internal. Dengan demikian, organisasi dapat menyusun strategi yang lebih adaptif dan kompetitif. Hal ini menjadi semakin relevan di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis yang tinggi, di mana keputusan yang diambil harus didasarkan pada analisis yang komprehensif dan data yang akurat.

Lebih lanjut, Hitt, Ireland, dan Hoskisson (2017) menekankan bahwa manajemen strategis tidak hanya berkaitan dengan pencapaian keunggulan kompetitif, tetapi juga bagaimana organisasi dapat mempertahankan keunggulan tersebut dalam jangka panjang. Dalam hal ini, pengambilan keputusan strategis memegang peranan penting karena akan menentukan arah dan posisi organisasi di masa depan. Keputusan yang tepat akan membantu organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal serta menghadapi berbagai tantangan yang muncul.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak organisasi yang belum sepenuhnya memahami konsep dasar manajemen strategis. Hal ini sering kali menyebabkan pengambilan keputusan yang bersifat reaktif, tidak terencana, dan kurang mempertimbangkan faktor-faktor strategis yang ada. Akibatnya, organisasi menjadi kurang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dasar manajemen strategis sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan organisasi. Pemahaman terhadap konsep dasar manajemen strategis akan membantu para pemimpin dan manajer dalam merumuskan strategi yang tepat, mengimplementasikannya secara efektif, serta melakukan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam konsep dasar manajemen strategis sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen serta praktik organisasi di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) untuk memahami konsep dasar manajemen strategis sebagai dasar pengambilan keputusan dalam organisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami konsep secara mendalam, bukan untuk menguji hipotesis secara kuantitatif. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji berbagai teori, konsep, dan temuan ilmiah yang berkaitan dengan manajemen strategis

serta hubungannya dengan proses pengambilan keputusan di lingkungan organisasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan. Literatur tersebut meliputi buku teks manajemen strategis, jurnal ilmiah nasional dan internasional, artikel penelitian, serta sumber akademik lainnya yang memiliki kredibilitas tinggi. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif berdasarkan relevansi terhadap topik penelitian, khususnya yang membahas konsep dasar manajemen strategis, tahapan proses strategis, serta peran strategi dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan cara membaca, memahami, mencatat, dan mengelompokkan informasi dari berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencakup seluruh aspek penting dari manajemen strategis. Setelah data terkumpul, dilakukan proses reduksi data untuk memilah informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik ini dilakukan dengan mengidentifikasi pola, konsep, dan hubungan antar teori yang terdapat dalam literatur. Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana manajemen strategis dapat menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan. Analisis ini juga membantu menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks organisasi modern.

Selanjutnya, hasil analisis disusun secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang sistematis, logis, dan mudah dipahami. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai temuan dari literatur yang telah dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai peran manajemen strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan dalam organisasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategis merupakan suatu proses penting dalam organisasi yang berfungsi untuk menentukan arah dan tujuan jangka panjang serta bagaimana cara mencapainya secara efektif dan efisien Fred R. David (David, 2017). Dalam konteks pengambilan keputusan, pemahaman terhadap konsep dasar manajemen strategis menjadi landasan utama agar setiap keputusan yang diambil tidak bersifat reaktif, melainkan terencana, terarah, dan berbasis analisis yang matang Stephen P. Robbins & Mary Coulter (Robbins & Coulter, 2018).

Secara konseptual, manajemen strategis mencakup tiga tahapan utama, yaitu perumusan strategi (*strategy formulation*), implementasi strategi (*strategy*

implementation), dan evaluasi strategi (*strategy evaluation*) Wheelen Thomas L. & Hunger J. David (Wheelen & Hunger, 2012). Pada tahap perumusan strategi, organisasi melakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal. Analisis internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, sedangkan analisis eksternal berfokus pada peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan luar. Salah satu alat yang umum digunakan dalam tahap ini adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, & Robert E. Hoskisson (Hitt et al., 2017). Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam menetapkan visi, misi, tujuan, serta strategi yang akan dijalankan.

Dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan, tahap perumusan strategi berperan penting karena menyediakan informasi yang komprehensif dan relevan. Keputusan yang diambil berdasarkan data dan analisis yang tepat akan mengurangi tingkat ketidakpastian dan risiko yang mungkin dihadapi organisasi Richard L. Daft (Daft, 2016). Sebaliknya, tanpa pemahaman yang baik terhadap konsep dasar manajemen strategis, keputusan yang diambil cenderung bersifat spekulatif dan kurang terarah.

Tahap berikutnya adalah implementasi strategi, yaitu proses penerapan strategi yang telah dirumuskan ke dalam tindakan nyata. Implementasi ini melibatkan berbagai aspek seperti pengelolaan sumber daya manusia, struktur organisasi, budaya organisasi, serta sistem pengendalian Peter F. Drucker (Drucker, 2008). Dalam tahap ini, pengambilan keputusan menjadi lebih operasional, di mana manajer harus menentukan langkah-langkah konkret yang sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Keputusan yang diambil harus mempertimbangkan kondisi aktual organisasi agar strategi dapat berjalan secara efektif.

Selanjutnya, tahap evaluasi strategi berfungsi untuk menilai sejauh mana strategi yang telah diimplementasikan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan target yang telah ditetapkan. Jika terdapat penyimpangan, maka diperlukan tindakan korektif melalui pengambilan keputusan yang tepat Fred R. David (David, 2017). Dengan demikian, proses manajemen strategis bersifat dinamis dan berkelanjutan, di mana setiap tahap saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Pemahaman terhadap konsep dasar manajemen strategis juga membantu pengambil keputusan dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks dan tidak pasti. Globalisasi, perkembangan teknologi, serta persaingan yang semakin ketat menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Dalam kondisi seperti ini, keputusan yang diambil harus bersifat fleksibel namun tetap berorientasi pada tujuan jangka panjang Henry Mintzberg, Bruce Ahlstrand, & Joseph Lampel (Mintzberg et al., 2009). Manajemen strategis memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengelola perubahan tersebut.

Selain itu, manajemen strategis juga berperan dalam meningkatkan kualitas keputusan melalui pendekatan yang lebih rasional dan terstruktur. Pengambilan keputusan tidak hanya didasarkan pada intuisi, tetapi juga pada analisis data dan informasi yang relevan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia Stephen P. Robbins & Mary Coulter (Robbins & Coulter, 2018). Dengan demikian, risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat diminimalkan.

Dalam praktiknya, keberhasilan penerapan manajemen strategis sangat dipengaruhi oleh kemampuan pimpinan dalam memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep dasar tersebut. Kepemimpinan yang visioner dan adaptif akan mampu mengarahkan organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada Peter F. Drucker (Drucker, 2008). Selain itu, keterlibatan seluruh anggota organisasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan strategi yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dasar manajemen strategis memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen strategis tidak hanya membantu organisasi dalam menentukan arah dan tujuan, tetapi juga menyediakan kerangka kerja yang sistematis dalam memilih dan melaksanakan keputusan yang tepat Michael A. Hitt et al. (Hitt et al., 2017). Oleh karena itu, setiap organisasi perlu mengembangkan kemampuan dalam memahami dan menerapkan manajemen strategis agar dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika lingkungan yang terus berubah.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pemahaman terhadap konsep dasar manajemen strategis memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pengambilan keputusan yang efektif, sistematis, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang organisasi. Manajemen strategis bukan sekadar aktivitas perencanaan, tetapi merupakan suatu proses terpadu yang mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi yang tepat, implementasi strategi secara konsisten, serta evaluasi dan pengendalian untuk memastikan keberhasilan strategi yang telah ditetapkan. Dengan memahami tahapan-tahapan tersebut secara menyeluruh, pengambil keputusan dapat memiliki dasar yang kuat dalam menentukan kebijakan yang relevan dan tepat sasaran.

Lebih lanjut, penerapan manajemen strategis memungkinkan organisasi untuk lebih adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis, baik dari sisi persaingan, perkembangan teknologi, maupun tuntutan pasar. Keputusan yang dihasilkan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan antisipatif terhadap berbagai peluang dan ancaman yang mungkin muncul. Hal ini memberikan keunggulan tersendiri bagi

organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan yang semakin ketat.

Selain itu, manajemen strategis juga mendorong terciptanya sinergi antarbagian dalam organisasi, karena setiap keputusan yang diambil didasarkan pada visi, misi, dan tujuan yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dapat ditegaskan bahwa pemahaman dan penerapan konsep dasar manajemen strategis secara konsisten akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi serta keberhasilan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam jangka panjang.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam jurnal ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung penerapan konsep dasar manajemen strategis sebagai dasar pengambilan keputusan. Pertama, organisasi disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait manajemen strategis melalui pelatihan, workshop, maupun pendidikan berkelanjutan. Hal ini penting agar setiap individu yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan memiliki kemampuan analisis yang baik serta mampu berpikir strategis dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Kedua, organisasi perlu mengoptimalkan penggunaan data dan informasi yang akurat serta relevan dalam setiap tahapan manajemen strategis, mulai dari analisis lingkungan hingga evaluasi strategi. Penggunaan teknologi informasi juga perlu ditingkatkan guna mendukung proses pengolahan data yang lebih cepat dan tepat, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan berbasis bukti.

Ketiga, penting bagi organisasi untuk secara rutin melakukan evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang telah diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan, mengukur kinerja, serta melakukan perbaikan yang diperlukan agar strategi tetap sesuai dengan dinamika lingkungan yang terus berubah.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan atau metode yang beragam, seperti studi empiris atau kuantitatif, guna memperkaya pemahaman mengenai penerapan manajemen strategis dalam berbagai sektor dan konteks organisasi. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu manajemen strategis.

DAFTAR PUSTAKA

Daft, R. L. (2016). *Organization Theory and Design* (12th ed.). Cengage Learning.

Stephen P. Robbins & Mary Coulter

- David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16th ed.). Pearson Education.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization: Concepts and Cases* (12th ed.). Cengage Learning.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2009). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management* (2nd ed.). Free Press.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2015). *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Peter F. Drucker (2008). *Management* (Revised ed.). HarperCollins.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education. John A. Pearce II & Richard B. Robinson Jr.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Stratejik*. Bumi Aksara.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*. Pearson.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2018). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability* (15th ed.). Pearson Education.